

Polda Metro Jaya akan Terapkan Hari Bebas Kendaraan Setiap Jumat

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya berencana menerapkan Hari Bebas Kendaraan Bermotor (HBKB) setiap Jumat, terhitung mulai 3 Maret 2023, hari ini.

Kebijakan yang telah disosialisasikan secara internal kepolisian itu diambil dalam rangka untuk mengurangi polusi udara. "Pada hari Jumat ini, tepatnya tanggal 3 Maret 2023 akan diterapkan Car Free Day di lingkungan Polda Metro Jaya," ujar Kabid Humas Polda Metro Jaya, Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko, Kamis (2/3).

Perlu diketahui bahwa hari bebas kendaraan itu tidak diberlakukan secara total. Karena mobil dinas terkait operasional masih diperbolehkan. Hanya saja kendaraan dibatasi.

Adapun, untuk roda empat pada satu hari sebanyak 300 unit, sedangkan untuk mobil ada 200 unit. "Tentunya kami mohon dukungan terkait car free day yang ada di Polda Metro Jaya, kita mendorong masyarakat dan juga personel menggunakan angkutan umum," tutur Trunoyudo.

Kemudian meski HBKB diterapkan tapi dipastikan, pelayanan publik tetap berjalan seperti biasa pada Jumat besok. Sehingga masyarakat yang ingin melakukan cek fisik juga tetap dilayani. Begitu juga dengan pelayanan kemasyarakatan yang lainnya tetap beroperasi. "Kita mencoba pada ramah lingkungan yang bebas polusi udara dan kita mengembangkan hutan kota," tandasnya. ● lus

Rekonstruksi Lanjutan Kasus Pembunuhan Berantai Wowon Cs

BEKASI (IM) - Polda Metro Jaya melanjutkan rangkaian rekonstruksi atas kasus pembunuhan berantai atau serial killers, Wowon Cs. Rekonstruksi kali ini digelar di Cianjur, Jawa Barat.

Rekonstruksi di Cianjur adalah proses rekonstruksi lanjutan setelah sebelumnya Polda Metro Jaya menggelar rekonstruksi di Kota Bekasi. Rencananya rekonstruksi di Cianjur akan berlangsung di beberapa lokasi.

"Setelah ini kami akan meluncur ke Cianjur untuk besok (Kamis) melaksanakan rekonstruksi di Cianjur," kata Kasubdit Jatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya, AKBP Indrawienny Panjiyoga, Rabu (1/3) kemarin.

Dia menyampaikan proses rekonstruksi dilakukan untuk membuktikan keterangan saksi dan para tersangka. Sejauh ini pun menurutnya rekonstruk-

si sesuai dengan catatan pemeriksaan.

"Semua adegan yang kami rekonstruksikan diakui oleh tersangka," ucapnya.

Sebelumnya, Penyidik dari Ditreskrim Polda Metro Jaya melakukan rekonstruksi atau reka adegan dalam kasus pembunuhan berantai dengan tersangka Wowon cs. Rekonstruksi salah satunya dilakukan di rumah kontrakan di Bantargebang, Kota Bekasi yang juga menjadi tempat kejadian perkara (TKP) pembunuhan.

Adapun rekonstruksi yang berlangsung di Bantargebang Kota Bekasi, ketiga pelaku diantaranya Wowon alias Aki, Solihin alias Duloh dan Dede akan menjalani sebanyak 55 rek adegan. Reka adegan itu juga melibatkan saksi-saksi yang sempat berhubungan dengan ketiga pelaku. ● lus



ANTREAN TRUK MENGISI BBM DI KENDARI

Foto udara antrean truk yang akan mengisi BBM jenis solar bersubsidi di sekitar SPBU 749301, di perbatasan antara Kabupaten Konawe Selatan dan Kota Kendari, Sulawesi Tenggara, Kamis (2/3). Para sopir truk harus menunggu selama dua hari untuk mendapatkan 60 liter solar bersubsidi.

Pelajar SMA Ini Jadi Pengedar Sabu

KENDARI (IM) - Seorang pelajar berinisial MRA alias G (17) ditangkap polisi usai tertangkap mengedarkan narkoba jenis sabu.

Kapolres Konawe, AKBP Ahmad Setiadi mengatakan, MRA ditangkap di salah satu tempat indeks di Kelurahan Ambebaeri, Kecamatan Unaaha, Kabupaten Konawe, Sulawesi Tenggara (Sultra), Kamis (2/2/).

"MRA alias G yang merupakan pelajar itu ditangkap sekitar pukul 01.00 WITA," katanya.

AKBP Ahmad Setiadi mengungkapkan, tersangka G tertangkap berawal dari informasi dari masyarakat yang menyebut penyalahgunaan dan peredaran narkoba jenis sabu kerap terjadi di Kelurahan Ambebaeri, Kecamatan Unaaha.

"Kemudian dilakukan penyelidikan oleh tim Sat Resnarkoba Polres Konawe dengan cara pengamatan dan pembuntutan," ujarnya.

Usai diselidiki, lanjut AKBP Ahmad Setiadi, tim kepolisian langsung melakukan penangkapan dan penggeledahan terhadap pelaku.

"Ditemukan satu sachet yang terbungkus pipet yang berisi diduga sabu-sabu dengan berat 0,33 gram dan satu sachet lainnya juga berisi

diduga sabu-sabu seberat 0,80 gram," jelasnya.

Dri tersangka G Polisi menemukan 13 sachet kongsong, dua buah pipet yang telah dipotong, satu buah korek api beserta sumbu, dan satu sachet diduga sabu-sabu dengan berat 0,40 gram di dalam dompet pelaku.

"Serta satu sachet besar diduga juga berisi sabu-sabu dengan berat 3,17 gram dan uang tunai sebesar Rp400 ribu, juga satu set alat isap sabu-sabu atau bong," beryanya.

Barang bukti diduga sabu-sabu yang ditemukan dari penangkapan G, yaitu sebanyak 4,64 gram.

Untuk dilakukan proses penyidikan lebih lanjut, kata polisi perwira menengah itu, MRA alias G dibawa ke Mapolres Konawe.

"Petugas kemudian membawa pelaku beserta barang bukti ke Mapolres Konawe guna proses penyidikan lebih lanjut," tuturnya.

Dia juga menyampaikan bahwa pelaku bakal dijerat dengan Pasal 114 ayat (1) Subs Pasal 112 ayat (1) atau 127 ayat (1) huruf (a) Undang-undang RI No. 35 tahun 2009 tentang Narkotika.

"Dengan ancaman minimal enam tahun penjara," ujarnya. ● lus

FOTO: IM/FRANS



KAPOLRI JADI PEMBICARA DI RAKORNAS BNPB

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo saat menjadi salah satu Pemateri pada Rakornas BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana), Jakarta, Kamis (2/3). Kapolri menekankan soal pentingnya untuk menguatkan manajemen risiko bencana alam di Indonesia.

Wanjakti Polri Mulai Proses Pergantian Dua Komjen yang Pensiun Bulan Ini

Enam Komjen Polri yang pensiun tahun ini, Arief Sulistyanto, Boy Rafli Amar, Luki Hermawan, Gatot Eddy Pramono, Anang Revandoko, dan Petrus Reinhard Golose.

JAKARTA (IM) - Dewan Kebijakan Tinggi (Wanjakti) Polri mulai memproses soal pergantian dua jabatan Jenderal bintang tiga atau Komjen yang memasuki masa pensiun pada Maret 2023 ini.

Dua petinggi bintang tiga Polri itu yakni, Kabaharkam Polri, yang saat ini diisi oleh Komjen Arief Sulistyanto dan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) yang diduduki oleh Komjen Boy Rafli Amar.

"Ya (sedang dirumus-

kan), nunggu info lanjut dari SDM," kata Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo saat dikonfirmasi, Jakarta, Kamis (2/3).

Sebagai informasi, tahun ini tujuh personel Polri berpangkat Komjen yang akan memasuki masa pensiun. Komjen Agung Budi Maryoto yang lebih dahulu telah memasuki masa pensiun.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo pun sudah menerbitkan surat telegram Nomor:ST/498/II/

KEP./2023 per tanggal 26 Februari 2023 yang ditandatangani oleh Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono atas nama Kapolri.

Telegram tersebut merotasi Komjen Agung Budi Maryoto sebagai Irwasum Polri yang digantikan oleh Komjen Ahmad Dofiri. Sedangkan enam Komjen Polri yang akan pensiun pada tahun ini adalah:

1. Kabaharkam Polri Komjen Arief Sulistyanto. Ia merupakan jebolan Akpol 1987. Arief akan menginjak usia 58 tahun pada 24 Maret 2023 nanti.

Arief sendiri pernah menjabat sebagai Kalemdiklat Polri, Kabareskrim Polri, As SDM Kapolri hingga Kapolda Kalimantan Barat.

2. Kepala BNPT Kom-

jen Boy Rafli Amar yang akan memasuki masa pensiun pada 25 Maret 2023 mendatang. Boy merupakan Akpol 1988.

Sebelum menjadi Kepala BNPT, Boy pernah menjabat beberapa posisi di Polri, diantaranya adalah, Wakalemdiklat Polri, Kadiv Humas Polri, Kapolda Banten hingga Kapolda Papua.

3. Wakil Kepala Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Komjen Luki Hermawan. Luki merupakan Pati Polri kelahiran 22 April 1965. Ia akan menginjak umur 58 tahun pada 22 April 2023.

Luki adalah lulusan Akpol tahun 1987. Ia pernah menjabat sebagai Kapolda Jawa Timur, Wakalemdiklat Polri dan Wakabaintelkam Polri.

4. Wakapolri Komjen Gatot Eddy Pramono yang merupakan lulusan Akpol 1988. Ia akan menginjak usia 58 tahun pada ulang tahunnya di tahun ini pada 28 Juni.

Sebelum menjadi Wakapolri, Gatot pernah menjabat sebagai Kapolda Metro Jaya, Asrena Kapoldri, Sahli Bidang Sosial Ekonomi Kapoldri hingga Wakapolda Sulsel.

5. Komandan Korps (Dankor) Brimob Polri Komjen Anang Revandoko yang merupakan lulusan Akpol tahun 1988. Anang sendiri kelahiran 14 Oktober 1965. Ia sebelum menjabat Dankor Brimob, pernah menjadi Kapolda Kalteng hingga Wadan Kor Brimob Polri.

6. Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komjen Petrus Reinhard Golose yang merupakan jebolan Akpol 1988, merupakan kelahiran 27 November 1965. Ia juga memasuki usia 58 tahun pada 2023 ini. Sebelum menjadi Kepala BNN, Petrus Golose pernah menjabat sebagai, Kapolda Bali, Deputi Bidang Kerjasama Internasional BNPT, hingga Direktur Pe-

ndidikan BNPT. ● lus

Ahli Forensik Ungkap Keabsahan Chat Teddy soal Tukar Sabu dengan Tawas

JAKARTA (IM) - Saksi ahli digital forensik Rujit Kuswinoto memperlihatkan bukti tangkapan layar percakapan antara mantan Kapolda Sumatera Barat, Irjen Teddy Minahasa, dengan mantan Kapolres Bukittinggi AKBP Dody Prawiranegara.

"Ini memang hasil dari labfor Polda Metro Jaya dan dalam hal ini saya tampilkan karena sesuai dengan baru pertanyaan dari penyidik umum dan mengikuti dinamika sidang, selalu ditanyakan terkait Trawas. Nah ini isi chat benar ada di barang bukti IP 13 disita dari Dody," ujar Rujit dalam persidangan di Pengadilan Negeri Jakarta Barat.

Jaksa Penuntut Umum (JPU) langsung mempertanyakan terkait keabsahan isi chat tersebut. "Artinya benar itu data-

nya?" tanya JPU. "Iya benar. Saya mulai di tanggal 17 Mei 2022 jam 17.21 Pesan conversations di awal yang dikirimkan IJP Teddy Minahasa," jawab Rujit.

Ia pun membeberkan isi pesan dari percakapan tersebut 'Sebagain BB diganti Trawas, emotikon tertawa, (buat bonus untuk anggota),' ujar ahli membacakan percakapan.

"DP dalam hal ini Dody. 'Siap gak berani jenderal dengan emotikon mengeluh,' Lanjut (Teddy) membalas reply 'Siap gak berani jenderal' dari Dody dengan emotikon tanda tutup mulut dengan jari," sambung ahli.

Sebagaimana diketahui, mantan Kapolda Sumatera Barat Irjen Teddy Minahasa mengakui pernah mengirimkan pesan kepada mantan Kapolres Bukit Tinggi,

Dody Prawiranegara, untuk menukar sabu dengan tawas.

Hal itu disampaikan Teddy dalam sidang pemeriksaan saksi kasus peredaran narkoba di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Barat. Teddy menyebut pesan itu dikirim sebelum rilis penangkapan sabu di Polres Bukittinggi pada Juni.

"Saya sempat melakukan semacam warning dengan narasi sebagian BB diganti tawas (emoji ketawa) buat untuk bonus anggota, saudara Dody jawab tidak berani," kata Teddy di depan Majelis Hakim di PN Jakarta Barat, Rabu.

Namun, Teddy mengaku pesan tersebut tidak bermaksud serius memrintahkan penukaran sabu dengan tawas. Ia mengaku hanya bergurau kepada Dody. ● lus



PELUNCURAN DESA WISATA BERSIH NARKOBA

Kepala Badan Narkotika Nasional Komjen Pol Petrus Reinhard Golose (keempat kiri) bersama Gubernur Sumatera Selatan Herman Deru (kelima kanan), Kapolda Sumatera Selatan Irjen Pol Albertus Rachmad Wibowo (kedua kiri), Kepala Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumsel Brigjen Joko Priyono (kedua kanan) dan Pejabat lainnya menabuh gendang saat peluncuran Perkebunan Bersih Narkoba dan Desa Wisata Bersih Narkoba di Palembang, Sumatera Selatan, Kamis (2/3). Peluncuran 154 Desa Wisata, 35 Kelurahan Bersih Narkoba (Bersinar) dan Perkebunan Bersih Narkoba tersebut bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat pedesaan akan bahaya narkoba serta melakukan pencegahan dan pemberantasan narkoba.

Satu Lagi DPO Debt Collector yang Bentak Polisi Ditangkap

JAKARTA (IM) - Polda Metro Jaya kembali menangkap satu orang daftar pencarian orang (DPO) bernama Brian Fladimer Wonata, debt collector yang membentak-bentak seorang anggota polisi, saat mereka menarik pasa mobil seleb Tik Tok Clara Shinta.

"Satu lagi DPO debt collector ditangkap atas nama Brian Fladimer Wonata," kata Direktur Reserse Kriminal Umum Kombes Pol Hengki Haryadi, Kamis (2/3).

Brian ditangkap di daerah Cikupa Tangerang, Banten Selasa (2/3). Dalam kasus tersebut, Brian diduga ikut melakukan penarikan secara paksa terhadap kendaraan milik Clara Shinta, dan melakukan perlawanan terhadap anggota Bhabinkamtibmas, Aiptu Evin. "Bersama sama tersangka Erick Johnson Saputra Simangunsong. Di tangkap di daerah Cikupa Tangerang," jelasnya.

Sebelumnya polisi menangkap Erick Johnson Saputra Simangunsong sebagai pelaku utama dalam peristiwa kekerasan terhadap anggota Bhabinkamtibmas, Aiptu Evin. Erick ditangkap di tempat persembunyiannya di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara.

Penangkapan dilakukan melibatkan tiga Kepolisian Daerah (Polda) yaitu Polda Lampung, Polda Sumut dan Polda Metro Jaya. "Hal ini sesuai komitmen kami untuk kejar sampai dapat para pelaku debt collector yang tidak mengindahkan SOP dan sangat meresahkan masyarakat," jelasnya.

Polda Metro Jaya akan menyebar poster daftar pencarian orang (DPO) empat debt collector yang merampas mobil selebgram Clara Shinta dan memaki-maki anggota Bhabinkamtibmas Polsek Tebet Aiptu Evin. Poster DPO

keempat debt collector tersebut akan disebar ke seluruh Polda di Indonesia.

"Terhadap 4 lagi ini kita lakukan daftar pencarian orang yang nanti secara formal akan disebar ke seluruh jajaran Polda di seluruh jajarannya," kata Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya Kombes Trunoyudo Wisnu Andiko, Jumat (24/2).

Polisi sebelumnya menyebut empat debt collector buron, yakni Erick Jonshon Saputra Simangunsong, Brian Fladimer, Jemmy Matatula, dan Yondri Hahemahwa.

"Saya ingin berpesan pada empat orang ini yang preman berkedok debt collector ini, kemarin kayaknya geram sekali gitu ya, gagah, seram gitu ya, sekarang kok lari terburit-burit. Kemarin macan sekarang jadi kucing. Anggota kami sedang kejar semua, ini cuma pelajaran kenapa saya harus bernada tegas seperti ini," kata Hengki.

Hengki mengatakan pihaknya menindak tegas para debt collector yang melakukan pemaksaan dalam menarik kendaraan debitur. Ia mengatakan kepolisian tidak memberikan tempat bagi aksi premanisme. "Kami menciptakan efek jera kepada spesialis buat pelaku pelaku ini, dari pelaku maupun yang belum tertangkap maupun secara generalis masyarakat umum bahwa tidak ada preman preman lagi yang beraksi di DKI Jakarta," katanya.

Setidaknya tujuh debt collector ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus perampasan mobil selebgram Clara Shinta dan memaki-maki anggota Bhabinkamtibmas Polsek Tebet Aiptu Evin. Polisi telah menangkap tiga debt collector, yakni Andre Wellem Pasalbessy, Lesly Wattimena, dan Jay Key. Sedangkan sisanya masih buron. ● lus